

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang penyelidik untuk menyusun, mengklarifikasi, dan menganalisis peristiwa-peristiwa dalam suatu bidang penelitian tertentu dengan menggunakan ukuran-ukuran berbasis pengetahuan untuk memastikan kebenarannya.³⁰

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif di mana peneliti dengan hati-hati menggambarkan data. Jika fokus penyelidikan ini adalah pada field atau bidang penelitian. Menurut Bogdandon Taylor, metode penelitian kualitatif melibatkan metode penelitian deskriptif yang berbentuk kata-kata lisan, teks tertulis, dan gambar visual bukan berupa data numerik. Fokus ini adalah pada orang seutuhnya dan individu secara keseluruhan.

Menurut Bogdandan Taylor, tujuan utama dari metode penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data deskriptif berupa perilaku lisan, tertulis, atau yang dapat diamati. Akibatnya, tanpa mengurangi atau mengisolasi variabel tertentu, penelitian kuantitatif hanya berfokus pada individu atau masyarakat secara keseluruhan.³¹

³⁰ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980),13.

³¹ Pawito, *Penelitian Komunitas Kualitatif*.(Yogyakarta: ILKIS, 2007),84.

B. Kehadiran Peneliti

Alat utama pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif ini adalah kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Penyidik memainkan peran penting dalam mengatur nada keseluruhan adegan, oleh karena itu data lebih bergantung padanya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan agar mereka mampu memahami realitas lapangan yang terkait dengan topik penelitian. dengan maksud untuk memperoleh dan mencari data yang berkaitan dengan fokus penelitian.³² Oleh karena itu peneliti akan melakukan observasi lapangan langsung terhadap keharmonisan keluarga multi religius di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Desa Tanon memiliki keunikan salah satunya dalam keagamaan. Desa ini termasuk desa yang plural banyak agama yang berbeda. Meskipun berbeda agama tetap terjalin sangat harmonis dan hidup rukun antar sesama. Maka dari itu, tempat ini dirasa cocok sebagai lokasi penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analitik. Sumber data utama untuk penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah tambahan, seperti dokumen dan sumber lainnya. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

³² Lexy j. Molleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),121.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber informasi yang dapat menawarkan informasi komprehensif tentang data yang diperlukan untuk menulis penyelidikan. Sumber data primer adalah kata-kata orang yang diwawancarai sendiri. Data awal untuk investigasi dikumpulkan dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai hasil dari upaya gabungan mereka untuk mengamati, mendengar dari, dan bertanya kepada masyarakat. Pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk mempresentasikan.

2. Data sekunder

Sumber sekunder adalah data yang telah disusun oleh pihak kedua atau dari sumber lain yang tersedia. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari literatur yang sesuai untuk pembahasan. Ini datang dalam bentuk buku referensi, internet, majalah, artikel yang membantu memperkuat data lapangan, dan sumber lain yang dapat digunakan sebagai sumber informasi utama yang penelitiannya terkait erat dengan materi pelajaran yang tercakup dalam penelitian ini.³³

E. Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan diteliti dengan menggunakan metode yang telah ditentukan untuk akhirnya menghasilkan sesuatu yang dapat menggambarkan

³³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Refika, 2010),289.

atau menunjukkan sesuatu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Observasi adalah kegiatan mengamati lokasi obyek penelitian untuk memperoleh gambaran secara global dan rinci mengenai gejala-gejala yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Ini juga merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur keharmonisan keluarga dari berbagai latar belakang agama dan proses di mana suatu kegiatan diamati baik dalam situasi dunia nyata maupun buatan.
- b. Wawancara, dikenal sebagai interview atau wawancara fokus, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung dengan kelompok keluarga dari berbagai latar belakang agama untuk belajar lebih banyak, terutama bagi pewawancara yang ditugaskan untuk memahami lebih banyak tentang orang yang diwawancarai.³⁴ Dalam tehnik ini penulis mempersiapkan daftar pertanyaan yang disusun secara terbuka dan terstruktur.
- c. Dokumentasi, Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengesahan kesahihan data untuk data mempunyai nilai sosial, akademik dan saintifik, konsep kesahan data atau kesahan data adalah penting. Melalui tahap kredibiliti, pengesahan kesahihan penemuan dipilih. Ini akan dilakukan untuk menunjukkan bahawa maklumat yang dikumpul

³⁴ Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan penilaian, cet.ke-1*,(Bandung:Sinar Baru,1989),109-144.

adalah konsisten dengan fakta yang ditemui dalam pendahuluan kajian. Teknik berikut digunakan untuk mengesahkan ketepatan data yang digunakan dalam penyiasatan ini:

1. Pengamatan ketekunan

Bagian ketekunan dalam observasi adalah menemukan ciri-ciri dan peristiwa sesuai dengan subjek atau masalah yang dicari. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertakan menyediakan langkah, maka pengamatan ketekunan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan data lain untuk verifikasi atau sebagai pembanding data. Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data pengumpulan, hasil wawancara dan dokumentasi yang ada.³⁵

G. Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil dari data penelitian, salah satu langkah kunci adalah analisis data. Menurut Bogdandan Taylor bahwa proses pencarian dan penyusunan sistem data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya dikenal dengan analisis data. Ini memungkinkan temuan mudah dipahami dan dibagikan dengan orang lain.³⁶

Upaya mencari dan menyusun catatan observasi, wawancara, dan data lain secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman ini harus terus dicari

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2000),177-178.

³⁶ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1993),hlm 171.

maknanya. Kegiatan menentukan informasi apa yang akan dibagikan kepada orang lain termasuk dalam proses analisis data. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk memastikan bahwa hasilnya konklusif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan tentang temuan penelitian. Penulis menggunakan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

1. Reduksi data

Untuk diketahui, proses investigasi dan pengambilan keputusan dilakukan melalui seleksi yang cermat terhadap area yang akan menerima kajian lebih mendalam. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data adalah untuk memahami semua data yang telah dikumpulkan dan merencanakan pengumpulan data yang akan datang.

2. Penyajian Data

Dengan kata lain, penulis mengatur informasi yang kompleks dengan cara yang lurus ke depan dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan dan reduksi

Seseorang dapat menarik kesimpulan terperinci tentang temuan-temuan utama dari analisis data baik pada saat pengumpulan data atau setelahnya. Kesimpulan akhir dapat dibentuk setelah penyelidikan yang menghasilkan temuan yang sama.³⁷

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabra, 2008) ,401.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian meliputi gambaran umum tentang perencanaan umum, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, dan penulisan laporan. Dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian untuk mengamati serta menentukan langkah awal setelah melihat kondisi sekitar lapangan lalu mengidentifikasi masalah dan meminta izin untuk melakukan observasi penelitian.
 - b. Kajian perpustakaan dengan membaca beberapa literatur terkait topik yang akan dikerjakan
 - c. Konsultasi kepada kaprodi setelah observasi lokasi penelitian dan mengajukan judul.
2. Tahap kerja lapangan, peneliti mempersiapkan pengumpulan data dengan memberikan petunjuk bagaimana melakukan wawancara dan mengumpulkan laporan langsung. Penyelidik mengumpulkan data selama tahap ini, yang diikuti dengan analisis data dan pembuatan laporan penelitian
3. Tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan untuk memperoleh pengetahuan, termasuk analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi informan, penafsiran data, validasi data yang ada, dan terakhir pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan penelitian meliputi pengumpulan temuan, konsultasi dengan pembimbing, kemudian perbaikan redaksi temuan.